

	Hal
LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN KARYA-KU.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	4
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	5
1.4. Lingkup Bahasan.....	5
1.5. Metode Pembahasan.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
1.7. Keaslian Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN UMUM MENGENAI SHOWROOM DAN MOTOR HARLEY DAVIDSON.....	8
2.1. Pengertian Umum.....	8
2.2. Tinjauan Tentang Motor Harley Davidson.....	9
2.3. Tinjauan Showroom Harley Davidson.....	14
2.4. Aktifitas didalam Showroom.....	15
2.5. Fasilitas Penunjang didalam Showroom.....	19
2.6. Struktur Organisasi Perusahaan.....	23
2.7. Tinjauan Lokasi dan Site.....	23
2.8. Hal-Hal yang Penting dalam Suatu Showroom.....	31

BAB III ANALISA	40
3.1. Analisa Site.....	40
3.2. Analisa Program Ruang.....	42
3.3. Analisa Bangunan.....	60
3.4. Tata Display.....	72
3.5. Utilitas.....	77
BAB III KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	80
4.1. Konsep Site.....	80
4.2. Konsep Perancangan.....	80
4.3. Konsep Utilitas.....	89
4.4. Konsep Tata Ruang Luar.....	93
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR GAMBAR

BAB	NO	KETERANGAN GAMBAR	HAL
I	1.1	Gear Box Harley Davidson 1915	4
II	2.1	Skema Pola Kegiatan	15
	2.2	Bagan Aktifitas Showroom	18
	2.3	Bagan Struktur Organisasi	23
	2.4.a	Peta Alternatif Lokasi A	24
	2.4.b	Peta Alternatif Lokasi B	25
	2.4.c	Peta Alternatif Lokasi C	25
	2.5	Lokasi Terpilih	28
	2.6	Alternatif Site	28
	2.7	Buell Harley Davidson USA	31
	2.8	SignBoard	31
	2.9	Sirkulasi Linear	32
	2.10	Sirkulasi Buell Showroom Harley Davidson USA	33
	2.11	Sirkulasi Radial	33
	2.12	Sirkulasi Grid	34
	2.13	Sirkulasi Kutter Showroom Harley Davidson	34
	2.14	Sirkulasi Node	35
	2.15	Sirkulasi Spine	35
	2.16	Skylight David "the David Geffen F. Building"	36
	2.17	Pencahayaan Buell Showroom Harley Davidson	37
2.18	Pencahayaan Kutter Dealership HD USA	37	
2.19	Pencahayaan Harley Davidson	38	
III	3.1	Ukuran Site dan Batas-Batas Site	40
	3.2	Ketinggian Site	41
	3.3	View	41
	3.4	Plotting	42
	3.5	Kegiatan Pameran	49

III	3.6	Skema Kegiatan Pameran	49
	3.7	Skema Kegiatan Pengunjung Pameran	50
	3.8	Kegiatan Jual Beli	50
	3.9	Skema Kegiatan Jual Beli	51
	3.10	Kegiatan Bengkel	51
	3.11	Skema Proses Kegiatan Perbengkelan	52
	3.12	Skema Proses Kegiatan Konsumen	52
	3.13	Skema Kegiatan Modifikasi	53
	3.14	Skema Kegiatan Pengunjung Modifikasi	54
	3.15	Kegiatan Pertunjukan Film	54
	3.16	Skema Kegiatan Perfilman	55
	3.17	Skema Kegiatan Pengunjung Film	55
	3.18	Proses Kegiatan Dikafe	56
	3.19	Skema Kegiatan Pengelola Kafe	56
	3.20	Skema Kegiatan Pengunjung Kafe	57
	3.21	Skema Kegiatan Pengurus Klub	57
	3.22	Skema Kegiatan Pengunjung/Anggota	58
	3.23	Skema Sirkulasi Showroom	59
	3.24	Skema Sirkulasi Antar Masa	60
	3.25	Gedung Laugavegur	61
	3.26	Fasad Memanjang Horisontal	62
	3.27	Gedung Huntsman	62
	3.28	Fasad Kaca Melingkar	62
	3.29	Gedung Rotana Hotel	63
	3.30	Fasad Kaca Vertikal	63
	3.31	Glass House di Jepang	64
	3.32	Kaca dan Baja Sebagai Rangka Bangunan	64
	3.33	Gedung Corner Mini Complex Build.	65
	3.34	Gearbox Harley Davidson 3 Percepatan 1915	65
	3.35	3 Gigi Transmisi	66

III	3.36	Skema Kerja Gigi Perseneling	67	
	3.37	Skema Analogi	69	
	3.38	Gubahan Masa	69	
	3.39	Gubahan Masa	70	
	3.40	Toughoods Store	71	
	3.41	Gedung Ceramica di Itali	71	
	3.42	Kombinasi Kaca dan Baja	71	
	3.43	Sistem Penyajian Berdasar Kronologis dan Jenis	72	
	3.44	Tata Penyajian secara Biasa	72	
	3.45	Tata Penyajian Diatas Stage	73	
	3.46	Tata Penyajian Digantung	73	
	3.47	Tata Penyajian Ditempel Didinding	73	
	3.48	Tata Penyajian dalam Replica	74	
	3.49	Tata Penyajian dalam Replica	74	
	3.50	Aksentuasi Pada lantai	75	
	3.51	Aksentuasi Pada Plafon	75	
	3.52	Aksentuasi Pada dinding	76	
	3.53	Aksentuasi Pada dinding dengan Penonjolan	76	
	3.54	Aksentuasi Pada dinding dengan Penonjolan	76	
	3.55	Pencahayaan Workshop Bengkel	77	
	3.56	Pencahayaan Workshop Modifikasi	77	
	3.57	Pencahayaan Buatan	78	
	3.58	Penghawaan Alami	78	
	3.59	Penghawaan Buatan	79	
	3.60	Penghawaan Gabungan	79	
	IV	4.1	Rencana Site	80
		4.2	Organisasi Ruang	83
		4.3	Sirkulasi Ruang	84
		4.4	Fasad Kaca	85
		4.5	Gubahan Masa	85

IV	4.6	Plot Penyajian	86
	4.7	Atap	88
	4.8	Dinding	89
	4.9	Skema Konsep Listrik	90
	4.10	Skema Konsep Air Bersih	90
	4.11	Sistem Pembuangan Air Hujan	90
	4.12	Skema Pembuangan Air Kotor Non Lemak	91
	4.13	Skema Pembuangan Air Kotor Berlemak	91
	4.14	Skema Pembuangan Air Kotor Padat	91
	4.15	Skema Pembuangan Sampah	91
	4.16	Sistem Keamanan Kebakaran	92
	4.17	Lift Panorama	93
	4.18	Entrance Gate	93
	4.19	Pagar	94
4.20	Lampu Taman	94	
4.21	Pos SatPam	94	



BAB	NO	KETERANGAN TABEL	HAL
II	2.1	Kegiatan Pameran	16
	2.2	Kegiatan Jual Beli	16
	2.3	Kegiatan Perbengkelan	17
	2.4	Kegiatan Administrasi	18
	2.5	Kegiatan Stand Sparepart	19
	2.6	Kegiatan Modifikasi	19
	2.7	Kegiatan Stad Clothes	20
	2.8	Kegiatan Testdrive	21
	2.9	Kegiatan Kafe	21
	2.10	Kegiatan Klub	22
	2.11	Kegiatan Film	23
	2.12	Penilaian Lokasi	27
	2.13	Penilaian Site	30
III	3.1	Kebutuhan Ruang Pengelola	42
	3.2	Kebutuhan Ruang Pameran dan Jual Beli	42
	3.3	Kebutuhan Ruang Bengkel dan Modifikasi dan Uji Coba	43
	3.4	Kebutuhan Ruang Pertunjukan Film	43
	3.5	Kebutuhan Ruang Kafe	43
	3.6	Kebutuhan Ruang Klub	43
	3.7	Kebutuhan Ruang Penunjang Lain	44
	3.8	Kapasitas dan Besaran Ruang Pengelola	44
	3.9	Kapasitas dan Besaran Ruang Kegiatan Pameran dan Jual Beli	45
	3.10	Kapasitas dan Besaran Ruang Kegiatan Bengkel, Modifikasi dan Test Drive	45
	3.11	Kapasitas dan Besaran Ruang Counter	46

III	3.12	Kapasitas dan Besaran Ruang Pertunjukan Film	46
	3.13	Kapasitas dan Besaran Ruang Kafe	46
	3.14	Kapasitas dan Besaran Ruang Klub	46
	3.15	Kapasitas dan Besaran Ruang Penunjang	47
	3.16	Pengelompokan Ruang Berdasarkan Sifat Ruang	47
	3.17	Pengelompokan Ruang Berdasarkan Tingkat Kebisingan	48
IV	4.1	Besaran Ruang Kegiatan Utama	80
	4.2	Besaran Ruang Kegiatan Pengelola	81
	4.3	Besaran Ruang Kegiatan Penunjang	82

